

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif tentang jenis tindak tutur serta realisasi Prinsip Kesopanan bahasa poster di Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Penggunaan metode deskriptif digunakan dengan pusat penelitian pada bahasa poster di Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung.

Dalam kajiannya, metode deskriptif menggambarkan hasil dari pengumpulan data apa adanya. Metode deskriptif dipilih oleh peneliti karena metode ini dapat memberikan gambaran yang sangat cermat mengenai individu, keadaan bahasa, gejala, atau kelompok tertentu.

3.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Berikut ini adalah pemaparannya.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik bebas libat cakap, catat. Mahsun (2005) menyebutkan bahwa teknik simak bebas libat cakap maksudnya peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan

bahasa oleh para informannya. Sementara itu, berhubung penelitian ini berhadapan dengan penggunaan data secara tertulis, dalam penyadapannya peneliti hanya bisa menggunakan teknik catat sebagai gandingan teknik simak bebas libat cakap, yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan dengan penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis tersebut (Mahsun, 2005: 93-94). Dengan demikian, peneliti mencatat beberapa bentuk BP yang relevan dengan penelitian ini dari sumber data primer berupa papan/tempelan poster yang ada di wilayah Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan hal-hal berikut.

1) Identifikasi Data

Identifikasi berarti mengenali atau memberikan ciri terhadap bahasa poster yang terkumpul dari hasil proses catat.

2) Reduksi Data

Setelah identifikasi, bahasa poster yang ada direduksi dengan cara memilih data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga bahasa poster yang ada sejalan dengan maksud penelitian.

3) Pengklasifikasian Data

Setelah diperoleh bahasa poster yang sesuai dengan maksud penelitian, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan atau menggolongkan bahasa poster berdasarkan persamaan dan perbedaan identifikasi data. Klasifikasi data

tersebut dibagi ke dalam dua jenis, yaitu berdasarkan pematuhan dan pelanggaran prinsip kesopanan.

4) Penyalinan Data

Langkah selanjutnya adalah proses penyalinan data ke dalam instrumen penelitian ini yang berupa kartu data. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mudah untuk mengelompokkan tuturan tersebut menurut pematuhan dan pelanggaran prinsip kesopanan.

5) Analisis Kartu Data

Data yang telah disalin ke dalam kartu data, kemudian dianalisis dan dibahas berdasarkan jenis tuturan, maksud, konteks, dan pematuhan/pelanggaran prinsip kesopanan.

6) Penarikan simpulan

Hasil analisis data akan menghasilkan simpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

3.3 Sumber Data dan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah papan/tempelan poster yang ada di Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahasa poster yang ada di Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung.

3.4 Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah penganalisisan data, peneliti menggunakan instrumen berupa kartu data. Berikut ini contoh kartu data yang digunakan peneliti.

No.	
KONTEKS	DATA
ANALISIS 1. 2. 3.	

Keterangan:

- (1) No. : nomor data.
- (2) Konteks : konteks tuturan.
- (3) Data : data yang ditemukan di lapangan.
- (4) Analisis : analisis data yang terdiri atas (1) analisis jenis tindak tutur, analisis maksud tuturan, dan (3) analisis realisasi PK.

Berikut ini contoh penggunaan kartu data tersebut.

No. 01	
KONTEKS Poster dipasang/diletakkan pada dinding sebuah gang.	DATA Buanglah sampah pada temannya, bukan di sini!
ANALISIS 1. Tindak tutur ilokusi 2. Menyuruh/meminta 3. Data tuturan pada kalimat (1) mematuhi maksim kebijaksanaan.	